

## Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Kelompok Tani Hutan di Kelurahan Marikurubu

*Community Empowerment Based on The Preparation of Simple Financial Statements on Forest Farmer's Group in Marikurubu Village*

Fatmawati Kaddas<sup>1</sup>

Firlawanti Lestari Baguna<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Department of Agribusiness, Universitas Khairun, Ternate, North Maluku, Indonesia

<sup>2</sup>Department of Forestry, Universitas Khairun, Ternate, North Maluku, Indonesia

email: [firlalestari@gmail.com](mailto:firlalestari@gmail.com)

### Kata Kunci

Laporan keuangan  
Pemberdayaan masyarakat  
Usaha tani

### Keywords:

Financial report  
Community empowerment  
Farming

Received: October 2022

Accepted: January 2023

Published: March 2023

### Abstrak

Permasalahan yang menjadi kendala dalam usaha penangkaran/pembibitan Kelompok usaha ini yaitu keterbatasan modal. Tujuan pelaksanaan pengabdian bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan terkait pengelolaan laporan keuangan karena belum menggunakan sistem pencatatan yang menggambarkan kondisi keuangan secara valid untuk bahan pengambilan keputusan. Metode pengabdian melalui cara sosialisasi, diskusi dan tanya jawab serta praktik langsung terhadap pencatatan keuangan. Hasil kegiatan diharapkan peserta dapat memahami dan mengetahui pentingnya pencatatan laporan keuangan secara sederhana sehingga dapat menghitung pendapatan yang diperoleh dalam menjalankan usaha serta dapat menghindari risiko-risiko yang akan timbul. Pencatatan laporan keuangan ini dimaksudkan agar masyarakat dapat termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya sehingga dapat membangun usaha dengan skala besar.

### Abstract

The problem that becomes an obstacle in the captive/breeding business has limited capital. The service implementation aims to provide knowledge and training related to the management of financial statements because it has not used a recording system that describes valid financial conditions for decision-making. The results of the activity were expected that participants could understand and know the importance of recording financial statements simply so that they can calculate the income earned in running a business and avoid the risks that will arise. These financial statements were recorded to motivate the public to improve their abilities and build large-scale businesses.



© 2023 Fatmawati Kaddas, Firlawanti Lestari Baguna. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i2.4150>

## PENDAHULUAN

Pala (*Myristica fragrans* Hout) merupakan salah satu tanaman MPTS (*Multy Purpose Tree Species*) dan menjadi komoditas ekspor potensial andalan Pemerintah Daerah Maluku Utara. Pengembangan usaha pala dapat menjadi salah satu sumber pendapatan potensial bagi Petani (Analia, 2015). Usaha penangkaran/pembibitan tanaman pala di Kota Ternate masih relatif sedikit sehingga kurangnya persaingan pasar. Kelompok Tani Ake Guraci merupakan kelompok tani yang mengembangkan usaha penangkaran/pembibitan pala. Kelompok tani Ake Guraci merupakan salah satu kelompok tani hutan di Kota Ternate yang membangun penangkaran atau pembibitan tanaman Pala. Kelompok tani Ake Guraci dibentuk pada tanggal 05 Januari 2005 beranggotakan 15 orang yang aktif. Lokasi usaha ini berada di Kelurahan Marikurubu Kecamatan Ternate Tengah.

Permasalahan yang menjadi kendala dalam usaha penangkaran/pembibitan Kelompok usaha ini yaitu keterbatasan modal. Modal merupakan salah satu permasalahan yang mendasar bagi kelompok usaha penangkaran/pembibitan apalagi di masa pandemic (Ratulangi *et al.*, 2021). Menurut Sintyana dan Artini (2019), modal merupakan masalah yang perlu diperhatikan dalam mengelola usaha. Pengelolaan keuangan merupakan pengakuan dan pencatatan nilai uang

**How to cite:** Kaddas, F. & Baguna, F. L. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada Kelompok Tani Hutan di Kelurahan Marikurubu. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(2), 291-297. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i2.4150>

keluar masuk yang lengkap dalam kegiatan usaha (Suryahadi, 2018). Usaha penangkaran/pembibitan pala untuk memproduksi jumlah bibit yang banyak membutuhkan modal dalam mengembangkan aktivitas usahanya (Rako, 2023). Berdasarkan program pemerintah melalui Kementerian Negara Koperasi dan UKM telah mengembangkan program peningkatan permodalan melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR) berupa modal kerja untuk menjamin investasi pada usaha produktif.

Usaha penangkaran/pembibitan tanaman pala merupakan kelompok usaha di yang dikembangkan di Kelurahan Marikurubu. Usaha pembibitan Ake Guraci termasuk dalam kelompok usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Menurut Winerungan (2020), UMKM merupakan bentuk usaha yang mampu bertahan dari krisis ekonomi dan menjadi penggerak ekonomi rakyat. Sehingga dari aspek finansial UMKM perlu mengembangkan pentingnya pengelolaan keuangan usaha (Al Falih *et al.*, 2019). Menurut Febriyanto *et al.* (2019), UMKM dengan Pengelolaan keuangan yang baik dapat menjadi sarana pengembangan usaha tanpa bermasalah dengan kreditur. Kurangnya pengetahuan pengusaha tentang pengelolaan keuangan dapat menghambat perkembangan aktivitas produksi. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat tentang pengelolaan keuangan secara bagi usaha-usaha kecil untuk meningkatkan pendapatan dan lancarnya aliran kas keuangan usaha.

## METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi mitra menggunakan beberapa teknik:

### 1. Sosialisasi atau Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan bersama kelompok tani di Kelurahan Marikurubu, Kecamatan Ternate Tengah. Penyuluhan ini bertujuan untuk menambah wawasan petani dalam mengelolah manajemen keuangan dan pencatatan keuangan usaha tani yang dijalankan. Menurut Ramadhana dan Subekti (2021), penerapan metode sosialisasi dapat dilakukan menggunakan metode perseorangan, metode kelompok dan metode massa. Metode perseorangan untuk petani secara perseorangan yang mendapatkan perhatian atau kharisma khusus. Selain ceramah, juga akan dilakukan diberikan demonstrasi. Menurut Hindersah *et al.* (2016), salah satu metode penyuluhan pertanian adalah metode demonstrasi yang memberikan bukti nyata bahwa kelompok sasaran dapat menyaksikan dan memperagakan yang telah diajarkan.

### 2. Pelatihan dan Pendampingan

Kegiatan pelatihan menggunakan metode ceramah, diskusi dan praktik. Penyampaian melalui metode ceramah menghindari pembahasan teoritis yang barlarut-larut dan lebih menekankan pada studi kasus dari praktik-praktik dan solusinya. pemberian materi harus secara jelas, mudah dipahami dan dapat diterapkan oleh petani. Penyajian materi pelatihan yang diberikan kepada kelompok tani pembibitan pala yaitu menjelaskan penyusunan dan pencatatan keuangan, Langkah selanjutnya diskusi tanya jawab dan yang terakhir memberikan pendampingan praktik pelatihan mencatat keuangan usaha. Petani membuat buku persediaan, buku penjualan dan buku pengeluaran usaha. Tujuan dari adanya pelatihan ini agar petani dapat mengelolah dan mengontrol keuangan usaha lewat buku pencatatan yang dibuat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) telah terlaksana dengan baik. Pemberdayaan masyarakat melalui pelaporan keuangan sederhana bertujuan untuk memberikan kecakapan kepada masyarakat dalam mengembangkan usahanya. Hal ini didukung oleh Maryani dan Nainggolan (2019) bahwa pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk memperbaiki usaha "*better bussiness*", perbaikan pendapatan "*better income*", perbaikan kehidupan "*better living*", Perbaikan masyarakat "*better community*" dan perbaikan kelembagaan "*better institution*" Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Marikurubu bersama Kelompok Tani Hutan Ake Guraci. Adapun kegiatan "penyusunan laporan keuangan sederhana" yang dilaksanakan sebagai berikut:

### Sosialisasi Pencatatan Keuangan Sederhana

Kegiatan PKM diawali dengan kegiatan sosialisasi kepada mitra untuk pelaksanaan pelatihan terkait pelaporan keuangan. Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk memperkenalkan laporan keuangan sederhana dan pentingnya laporan keuangan bagi usaha kehutanan. Laporan keuangan dapat diterapkan bagi usaha kehutanan dan usaha rumah tangga lainnya. Berbagai bisnis atau usaha perlu diterapkan laporan keuangan sederhana sehingga dapat menyelesaikan resiko-resiko keuangan yang dihadapi oleh pelaku usaha. Pelatihan dan pembinaan diperlukan terhadap penerapan laporan keuangan sederhana kepada pelaku usaha sehingga terbiasa menerapkan pengetahuan akuntansi dalam usahanya dalam jangka panjang serta mempermudah pengajuan kredit.



Gambar 1. Sosialisasi Laporan Keuangan Sederhana

Tim PKM menginformasikan kepada kelompok tani hutan bahwa pengelolaan keuangan sederhana sangat penting bagi pelaku usaha. Selaras dengan pendapat Septiadi *et al.* (2021) bahwa pencatatan kegiatan usaha tani dapat dijadikan sebagai informasi dan petunjuk untuk mengetahui tingkat perkembangan usaha terkait harga saprodi, kebutuhan modal, informasi pendapatan dan penjualan. Pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana yang dilakukan yaitu:

1. Pencatatan persediaan bibit pala

Pencatatan persediaan bibit berdasarkan grade atau ukuran tinggi (cm) bibit yang diproduksi seperti terlihat pada Gambar 1. Pencatatan ketersediaan bibit yang diperoleh dari pembelian atau hasil produksi sendiri dengan tujuan dijual kembali perlu dilakukan oleh pelaku usaha. Sehingga, pelaku usaha dapat mengetahui jumlah persediaan bibit yang dimiliki dan sudah sesuai dengan permintaan pasar atau konsumen secara periodik. Berikut buku pencatatan persediaan bibit pala.

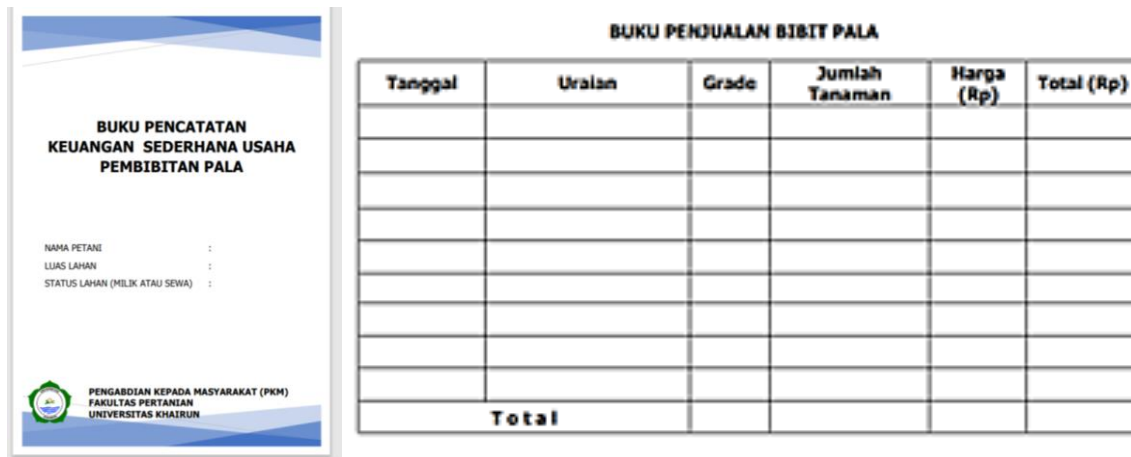
BUKU CATATAN PERSEDIAAN BIBIT PALA							
Tanggal	Uraian	Jumlah Stok Grade A		Sisa Stok	Jumlah Stok Grade B		Sisa Stok
		Masuk	Keluar		Masuk	Keluar	
<b>Total</b>							



Gambar 2. Buku Catatan Persediaan Bibit

2. Pencatatan penjualan bibit pala

Praktik pencatatan penjualan bibit pala belum dilakukan oleh peserta. Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Hamadal: "...kami menjual sesuai pesanan saja, ya kalau pesanan banyak berarti banyak bibit yang terjual dan kalau sedikit ya untungnya juga sedikit, yang kami tahu bibit yang terjual itulah keuntungan yang kami dapat...". Pernyataan ini menunjukkan bahwa jika persemaian bibit pala hanya dilakukan ketika benih tersedia dan tidak dilakukan secara intensif. Jumlah penjualan tidak tercatat Serta tidak dilakukan pencatatan terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan atau biaya yang diterima dari hasil penjualan. Berikut buku catatan penjualan bibit pala terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Buku Catatan Penjualan Bibit Pala

3. Pencatatan pengeluaran usaha tani pembibitan Pala

Berdasarkan informasi yang didapatkan semua peserta belum mengetahui tentang perlunya pencatatan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi. Padahal biaya pengeluaran terkait pembelian sarana dan prasana serta biaya operasional lainnya perlu dicatat sehingga dapat mengetahui keuntungan. Setiap peristiwa atau keadaan yang mempengaruhi posisi keuangan suatu perusahaan atau mengarah pada perubahan tingkat atau komposisi persamaan antara kekayaan dan sumber pengeluaran sangat penting dalam peningkatan usaha/bisnis.



Gambar 4. Buku catatan pengeluaran usaha tani pembibitan Pala

*Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk Usaha Tani*

Terdapat beberapa temuan penting pada sesi diskusi yaitu peserta belum pernah melakukan pencatatan pembukuan usaha. Selaras dengan pendapat Yustriaawan *et al.* (2021) bahwa beberapa petani memiliki pengetahuan dan ketrampilan terbatas dalam mencatat keuangan usaha pada setiap musim. Selain itu, petani juga mengungkapkan beberapa kendala

yang dihadapi pada lokasi pembibitan. Benih yang disemai dari biji seringkali tumbuh kurus. Kondisi ini disebabkan petani tidak memperhatikan kondisi lingkungan persemaian dan pembibitan. Sehingga Tim PKM juga memperagakan penggunaan pupuk kompos ketika penyapihan sehingga tanaman tumbuh subur. Selain itu petani juga mengeluh terkait adanya busuk akar dan hama putih yang menyerang semaian pala. Kondisi ini dapat menjadi acuan dasar pemikiran kegiatan pengabdian berikutnya.

Selanjutnya dilakukan pelatihan pelaporan keuangan sederhana. Kegiatan penyusunan laporan keuangan ini merupakan salah satu langkah utama yang diperlukan oleh petani dalam mengetahui biaya-biaya yang dikeluarkan dan persediaan produk yang dimiliki. Setiap peserta dibagikan buku pencatatan dan berperan aktif dalam pelatihan. Terlihat pada Gambar 5 bahwa setiap peserta dibimbing oleh Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Khairun sehingga dapat melakukan pencatatan pada buku catatan keuangan yang telah disiapkan Tim Pelaksana PKM.



**Gambar 5.** Pelatihan Penyusunan Pencatatan Keuangan Didampingi Mahasiswa Agribisnis

Pada akhir kegiatan setiap peserta dibagikan buku pencatatan keuangan sederhana yang disiapkan oleh Tim Pelaksana Pengabdian (Gambar 6). Buku dimaksudkan sebagai contoh untuk mencatat setiap transaksi secara teratur. Sehingga, dengan pencatatan keuangan secara sederhana dapat membantu petani dalam membuat perencanaan dan evaluasi dari setiap musim tanam (Yustriaawan *et al.*, 2021).



**Gambar 6.** Penyerahan Buku Laporan Keuangan dan Foto bersama Kelompok Tani

Berdasarkan hasil pengamatan setelah dilaksanakan pelatihan pencatatan keuangan sederhana kepada kelompok tani usaha pembibitan pala, petani memberikan respon yang sangat baik terlihat petani tidak hanya mengikuti sosialisasi mendengarkan materi yang disajikan akan tetapi petani juga sangat berkeinginan untuk praktik dalam pelatihan mencatat

jumlah produksi pala dan menyusun keuangan usaha taninya kedalam buku persediaan stok pala, buku penjualan dan buku pengeluaran selama pemeliharaan, panen sampai pemasaran bibit pala, penyusunan keuangan ini dibantu dan diarahkan oleh tim penyelenggara pengabdian dan mahasiswa.

Hasil evaluasi kegiatan beberapa petani responden saat pre-test 100% responden belum mengetahui cara pencatatan keuangan, petani yang selama ini hanya memproduksi bibit pala memelihara dan menjualnya, hasil penjualan itu lah yang dianggap keuntungan yang diperoleh dari usaha pembibitan pala. Dengan adanya kegiatan ini dapat menambah wawasan pengetahuan petani dan mengontrol pengelolaan keuangan dari usaha pembibitan pala. Hasil post-test 100% responden dapat memahami dan membuat laporan keuangan secara sederhana terkait catatan persediaan, penjualan dan pengeluaran.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pencatatan keuangan sederhana pada Kelompok Tani Hutan telah terlaksana sesuai dengan perencanaan. Peserta antusias dan aktif berdiskusi dan mengikuti praktik penyusunan pencatatan keuangan sederhana untuk usaha. Materi yang diberikan dianggap penting bagi peserta untuk keberlangsungan usaha karena peserta belum pernah melakukan pencatatan terhadap usaha yang dijalankan. Sesuai dengan target kegiatan pengabdian yaitu peserta pelatihan dapat mulai mencatat jumlah produksi bibit pala yang diproduksi berdasarkan setiap grade atau ukuran tinggi tanaman kedalam buku persediaan setok pala, peserta juga bisa Menyusun jumlah penjualan bibit pala di catat pada buku penjualan, dan mencatat segala pembiayaan selama proses berusaha tani. Kegiatan PKM Penyusunan laporan keuangan sederhana bagi kelompok tani hutan Ake Guraci sangat bermanfaat bagi petani diharapkan petani bisa mengatur dan mencatat kedalam buku laporan keuangan. Pencatatan keuangan yang rapi dapat memberikan dampak kepada petani terhadap keberlangsungan usaha dan menghindari petani dari risiko - risiko usaha tani.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada LPPM Universitas Khairun, Fakultas Pertanian Universitas Khairun dan Kelompok Tani Hutan Ake Guraci. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan penelitian.

## REFERENSI

- Al Falih, M. S. H., Rizqi, R. M., & Ananda, N. A. (2019). Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, *2*(1), 1-8. <https://doi.org/10.37673/jmb.v2i1.302>
- Analia, D. (2015). Strategi Pengembangan Pala (*Myristica fragan* Haiitt) di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam (Studi Kasus : Kelompok Tani Sabik Tajam Nagari Tanjung Sani). *Jurnal AGRISEP: Kajian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, *14*(1), 1-10. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.14.1.1-10>
- Febriyanto, D. P., Soegiono, L., & Kristanto, A. B. (2019). Pemanfaatan Informasi Keuangan Dan Akses Pembiayaan Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, *9*(2), 147-160. <https://doi.org/10.23887/jiah.v9i2.21010>
- Hindersah, R., Hermawan, W., Mutiarawati, T., Kuswaryan, S., Kalay, A. M., Talahaturuson, A., et al. (2016). Penggunaan Demonstrasi plot untuk Mengubah Metode Aplikasi Pupuk Organik pada Lahan Pertanian Sayuran di Kota Ambon. *Dharmakarya : Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, *5*(1), 9-15. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v5i1.8872>
- Maryani, D. & Nainggolan, R. R. E. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.

- Rako, S. D., Tambas, J. S., & Pakasi, C. B. D. (2023). Perkembangan Usahatani Pala Di Desa Wioi Kecamatan Ratahan Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Agri-Sosioekonomi*, **19**(1), 139-150. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.v19i1.46029>
- Ramadhana, Y., & Subekti, S. (2021). Pemanfaatan Metode Penyuluhan Pertanian oleh Petani Cabai Merah. *Kirana: Jurnal Komunikasi dan Penyuluhan Pertanian*, **2**(2), 113-133. <https://doi.org/10.19184/jkrr.v2i2.25410>
- Ratulangi, J. A. F., Manginsela, E. P., & Sendow, M. M. (2021). Keadaan Petani Jagung Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Tolombukan Satu Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara (Studi Kasus Kelompok Tani Nafiri Jaya). *Agri-Sosioekonomi*, **17**(3), 749-758. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.17.3.2021.36455>
- Septiadi, D., Rosmilawati, Usman, A., Tanaya, I. G. L. P., & Hidayati, A. (2021). Peningkatan Kapasitas Petani Melalui Pelatihan Pembukuan Usahatani di Desa Otak Rarangan Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, **4**(3), 179-184. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v4i3.945>
- Sintyana, L., & Artini, L. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, **8**(2), 757-785. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i02.p07>
- Suryahadi, M. (2018). Perlakuan Akuntansi Pendapatan Bagi Hasil Pembiayaan Musyarakah Pada PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Dumai. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, **2**(2), 259-287.
- Winerungan, R. R. (2020). Program Kemitraan Masyarakat (Pkm) Pengelolaan Keuangan Sederhana Untuk Usaha Kecil Di Kelurahan Wanea Kota Manado. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, **13**(2), 39-46. <https://doi.org/10.36412/abdimas.v13i2.2161>
- Yustriaawan, D., Harahap, R. U., & Sanjaya, S. (2021). Pelatihan Pencatatan Akuntansi Usahatani Padi (*Oryza Sativa*). *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan : Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, **2**(1), 754-760. <https://doi.org/10.30596/snk.v2i1.8384>